

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan menguraikan tentang hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 18 Februari sampai dengan 4 Maret 2021 di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara. Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII a yang terdiri dari 30 peserta didik. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui apakah ada perbedaan keaktifan siswa dan hasil belajar sebelum dan sesudah memanfaatkan media pembelajaran *audio visual* di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara. Pengukuran tersebut dilaksanakan dengan memberikan pretest/tes awal dan posttest/tes akhir berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa dan angket keaktifan guna mengetahui tingkat keaktifan siswa yang harus dijawab oleh siswa. Adapun data yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Madrasah

Madrasah Tsanawisah Satu Atap Pondok Pesantren (MTs SA PP) Roudlotut Tholibin merupakan pendidikan menengah pertama yang berbasis agama islam. Dinamakan SA PP dikarenakan satu atap atau bisa dikatakan madrasah tersebut karena berada dalam naungan pondok pesantren. Kurikulum yang digunakan dimadrasah ini mengikuti kurikulum pemerintah dan dikombinasi dengan kurikulum pondok pesantren.

MTs SA PP Roudlotut Tholibin berdiri pada tahun 2009 dan memulai menerima peserta didik baru pada tahun pelajaran 2010/2011 dengan siswa awal sebanyak 36 siswa. Madrasah tersebut pada tahun pelajaran 2020/2021 ini sebanyak 152 siswa.

b. Visi dan Misi Madrasah

Visi

Tafakkuh Fiddin, Akrom dan Sholeh

Misi

Mempersiapkan peserta didik masa depan Islam yang menguasai ilmu agama (*Tafakkuh Fiddin*), mendekatkan diri diri pada Allah (*Akrom*), dan mempunyai kapabilitas Profesional (*Sholeh*)

c. Profil Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MTs-SA PP. Roudlotut Tholibin
- 2) NSM : 121233200092
- 3) NPSN : 20364224
- 4) Alamat : Jln. Raya Bandungharjo
RT.03 RW.01 Dk. Tengger
Kec. Donorojo Kab. Jepara
- 5) Hand Phone : 0853 3385 0358
0823 2411 4118
- 6) E-mail : mts_sa.proudlotuttholibin@yahoo.com
- 7) Website : -
- 8) Tahun Berdiri : 2009/2010
- 9) Piagam Akreditasi : Terakreditasi B Nilai : 72
- 10) Badan Penyelenggara : Yayasan Roudlotut Tholibin
Bandungharjo (YRTB)
- 11) No./Tgl Akte Yayasan : No. 15 / tanggal. 29 Juni 2012
- 12) Nama Kepala Madrasah : Afandi, S.Pd.I
- 13) No. Tlp Ka. Madrasah : 0853 3385 0358
- 14) Jumlah Ruang Kelas : 5 Ruang
- 15) Waktu Belajar : Pagi hari
- 16) Jarak dengan Ibu Kota Provinsi : ± 100 KM
- 17) Jarak dengan Ibu kota Kabupaten : ± 35 KM
- 18) Jarak dengan Ibu Kota Kecamatan : ± 2 KM
- 19) Luas Tanah : 3.559 M2
- 20) Status Kepemilikan : Wakaf Bersertifikat

d. Keadaan Siswa

NO	KELAS	SISWA		JUMLAH
		PUTRA	PUTRI	
1	VII	25	29	54
2	VIII	15	17	32
3	IX	21	20	41
JUMLAH		61	66	127

e. Keadaan Guru

GURU												STAF					
GURU PNS			GURU KONTRAK			GTJ			GTT			JUMLAH			KANTOR & KARYAWAN		
L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
0	0	0	0	0	0	15	3	18	1	1	2	16	4	20	3	0	3

f. Sarana Prasarana

No	Jenis	Lokal	Kondisi		Keterangan
			Baik	Rusak	
1	R. Kelas	3	√		
2	R. Kepala	1	√		
3	R. TU	1	√		
4	R. Guru	1	√		
8	Gudang	1	√		
9	WC Guru	2	√		
10	WC Siswa	2	√		
11	Meja Siswa	120	93	17	Rusak ringan
12	Kursi Siswa	120	93	17	Rusak ringan
13	Meja Guru	6	√		
14	Kursi Guru	12	√		
15	Lemari	3	2	1	Rusak Berat
18	Komputer	1	√		
19	Printer	1	-		
20	Sound Sistem	1	-		
21	Perl. UKS	1	√		
22	Perl. Olah Raga	5	√		
23	Jam Dinding	4	√		
24	Daya Listrik	1,300 Watt	√		
25	Mushola	1	√		

2. Analisi Data
a. Uji Validitas
1) Keaktifan Belajar Siswa

Berdasarkan uji coba yang dilakukan dengan $N = 30$ dan $df = 30 - 2 = 28$ pada taraf signifikan 5% dibisa $r_{tabel} = 0,361$. Jadi butir soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > 0,361$. Dari 20 soal yang diuji cobakan nilai r_{hitung} semuanya lebih besar dari r_{tabel} maka semua angket dikatakan valid yang kemudian angket tersebut diuji cobakan. Jadi dalam penelitian ini ada 20 angket yang diujikan. Hitungan selengkapnya berada dilampiran uji validitas keaktifan belajar siswa.

2) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan uji coba yang dilakukan dengan $N = 30$ dan $df = 30 - 2 = 28$ pada taraf signifikan 5% dibisa $r_{tabel} = 0,361$. Jadi butir soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > 0,361$. Dari 20 soal yang diuji cobakan ada lima soal yang

tidak valid, yaitu soal nomor 3, 7, 12, 15 dan 20, yang kemudian soal tersebut tidak ikut diujicobakan. Jadi dalam penelitian ini ada 15 soal yang diujikan. Hitungan selengkapnya berada dilampiran uji validitas hasil belajar siswa

b. Uji Reliabelitas

1) Keaktifan Belajar Siswa

Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil angket tersebut menunjukkan ketetapan. Setelah dilakukan perhitungan dengan memanfaatkan rumus *alpha* terhadap angket keaktifan yang diuji cobakan memperoleh nilai varian skor 135,154023, nilai *Alpha crowmbach* 0,93009432. Sesuai dengan kriteria Media itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang dibisa dalam kegiatan pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $>0,60$. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel. Karena hasil nilai *Alpha crowmbach* nya adalah 0,93009432 maka dikatakan reliable. Hitungan selengkapnya berada dilampiran uji reliabelitas angket keaktifan belajar siswa.

2) Hasil Belajar Siswa

Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Setelah dilakukan perhitungan dengan memanfaatkan rumus *alpha* terhadap hasil tes soal yang diuji cobakan memperoleh nilai varian skor 19,13103448, nilai *Alpha crowmbach* 0,821285369. Sesuai dengan kriteria Media itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang dibisa dalam kegiatan pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $>0,60$. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel. Karena hasil nilai *Alpha crowmbach* nya adalah 0,821285369 maka dikatakan reliable. Hitungan selengkapnya berada dilampiran uji reliabelitas hasil belajar.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Menganalisis tingkat kesukaran berarti mengkaji soal tes dari segi kesulitannya kemudian diperoleh soal yang tercantum mudah, sedang, dan sukar. Dari 20 soal yang diujikan indek daya daya beda yang di peroleh yaitu : mudah

9 soal, dan sedang 11 soal. Hitungan selengkapnya berada dilampiran uji tingkat kesukaran .

d. Uji Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai dengan peserta didik yang belum menguasai. Dari 20 soal yang diujikan indek daya daya beda yang di peroleh yaitu : sangat jelek 3 soal, cukup 2 soal, baik 10 soal, sangat baik 5 soal. Hitungan selengkapnya berada dilampiran uji daya beda.

e. Uji Normalitas

1) Analisis Data *Pretest Posttest* Keaktifan Belajar

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas Angket Keaktifan Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest_angket	Posttest_angket
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42.8333	82.0667
	Std. Deviation	14.14965	4.54808
Most Extreme Differences	Absolute	.118	.139
	Positive	.118	.139
	Negative	-.099	-.060
Test Statistic		.118	.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.143 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji Normalitas dengan memanfaatkan *Kolmogorov-Smirnov (One Sample Kolmogorov-Smirnov Test)* diperoleh nilai signifikansi Pretest 0,200 dan Posttest 0,143. Dikarenakan $0,200 > 0,05$ dan $0,143 > 0,05$ maka data tersebut di katakan normal.

2) Analisis Data *Pretest Posttest* Hasil Belajar

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST_H ASIL_BEALAJ AR	POSTTEST_ HASIL_BEALAJ AR	
N		30	30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61.5667	86.0667	
	Std. Deviation	15.99285	7.86934	
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.214	
	Positive	.085	.186	
	Negative	-.129	-.214	
Test Statistic		.129	.214	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^d	.001 ^e	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.657 ^e	.114 ^e	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.645	.106
		Upper Bound	.669	.122

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

Berdasarkan hasil uji Normalitas dengan memanfaatkan *Kolmogorov-Smirnov (One Sample Kolmogorov-Smirnov Test)* diperoleh nilai signifikansi Pretest 0,657 dan Posttest 0,114. Dikarenakan $0,665 > 0,05$ dan $0,124 > 0,05$ maka data tersebut di katakan normal.

f. Uji Homogenitas

1) Keaktifan Belajar

Tabel 4.3
Hasil Uji Homogenitas Keaktifan Belajar

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	Based on Mean	1.858	1	28	.184
	Based on Median	1.179	1	28	.287
	Based on Median and with adjusted df	1.179	1	27.868	.287
	Based on trimmed mean	1.802	1	28	.190
POSTEST	Based on Mean	1.270	1	28	.269
	Based on Median	1.147	1	28	.293
	Based on Median and with adjusted df	1.147	1	26.609	.294
	Based on trimmed mean	1.188	1	28	.285

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Test of Homogeneity of Variances* diperoleh

nilai *Based of Mean* pretest 1.858 dan posttest 1.270. dikarenakan $1.858 > 0.05$ dan $1.270 > 0.05$, maka data tersebut dikatakan homogen.

2) Hasil Belajar

Tabel 4.4
Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	Based on Mean	.947	1	28	.339
	Based on Median	.340	1	28	.565
	Based on Median and with adjusted df	.340	1	21.301	.566
	Based on trimmed mean	.715	1	28	.405
POSTEST	Based on Mean	.288	1	28	.596
	Based on Median	.123	1	28	.729
	Based on Median and with adjusted df	.123	1	27.041	.729
	Based on trimmed mean	.310	1	28	.582

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Test of Homogeneity of Variances* diperoleh nilai *Based of Mean* pretest 0.947 dan posttest 0.288. dikarenakan $0.947 > 0.05$ dan $0.288 > 0.05$, maka data tersebut dikatakan homogen.

g. Uji Hipotesis

1) Keaktifan Belajar

Tabel 4.5
Hasil Uji Hipotesis Angket Keaktifan Belajar 1

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest_angket	82.0667	30	4.54808	.83036
	Pretest_angket	42.8333	30	14.14965	2.58336

Pada hasil uji t diatas diperlihatkan ringkasan hasil statistik deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yaitu nilai *pretest* dan *posttest* untuk nilai *pretest* memperoleh nilai rata-rata keaktifan belajar sebesar 42.8333. Sedangkan untuk nilai *posttest* diperoleh nilai rata-rata 82.0667. Jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian tersebut sebanyak 30 siswa. Untuk nilai standar deviasi pada *pretest* sebesar 14.14965, sedangkan nilai standar deviasi untuk *posttest* yaitu 4.54808. Terahir yaitu standart eror

rata-rata untuk *pretest* adalah 2.58336 dan *posttest* adalah 0.83036.

Karena nilai rata-rata hasil belajar pada *pretest* 42.8333 < *posttest* 82.0667, maka itu bisa diartikan ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* .

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis Angket Keaktifan Belajar 2
Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Posttest_angket & Pretest_angket	30	.576	.001

Hasil diatas menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan vareabel *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil diatas diketahui nilai korelasi sebesar 0,576 dengan nilai signifikan 0,001. Dikarenakan nilai signifikan 0,001 < probabilitas 0,05, maka bisa dikatakan bahwa ada hubungan antara vareabel *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis Angket Keaktifan Belajar 3

		Paired Samples Test							
		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower				Upper
Pair 1	Posttest_angket - Pretest_angket	39.23333	12.11634	2.21213	34.70902	43.75765	17.736	29	.000

Hasil uji t ini adalah yang terpenting karena dalam bagian ini kita akan menemukan jawaban atas apa yang menjadi pertanyaan apakah ada pengaruh atau tidaknya penggunaan metode pembelajaran memanfaatkan Media *Audio Visual* dalam pelajaran luas dan volum bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs SA PP. Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara.

Rumus Hipotesis :

H_0 = Tidak ada perbedaan rata-rata antara keaktifan belajar *pretest* dan *posttest* yang artinya tidak ada pegraruh penggunaan Media *Audio Visual* dalam pelajaran luas dan volum bangun ruang sisi datar

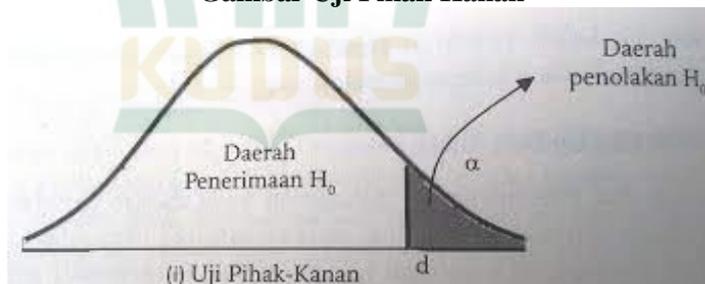
kelas VIII MTs SA PP. Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara.

H_1 = Ada perbedaan rata-rata antara keaktifan belajar *pretest* dan *posttest* yang artinya ada pengaruh penggunaan Media *Audio Visual* dalam pelajaran luas dan volum bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs SA PP. Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara.

Nilai t hitung adalah sebesar 17,736 dengan sig 0,000. Karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya rata-rata *pretest* dan *posttest* adalah tidak sama. dengan demikian bisa dinyatakan bahwa penggunaan Media *Audio Visual* dalam pelajaran luas dan volum bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs SA PP. Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara mempunyai pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa.

Setelah kita ketahui adanya perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* perbedaan tersebut menunjukkan peningkatan atau tetap antara sebelum memanfaatkan dan sesudah memanfaatkan Media pembelajaran *Audio visual*. Maka disini akan dihitung menggunakan uji t satu pihak (*one – tailed*) dengan pengujian pihak kanan.

Gambar 4.1
Gambar Uji Pihak Kanan



- $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$
- $H_1 : \mu_1 > \mu_2$

a) Menentukan hipotesis ;

H_0 = Pembelajaran memanfaatkan Media *Audio Visual* tidak lebih efektif dari pada sebelum memanfaatkan Media *Audio Visual*.

- H_1 = Pembelajaran memanfaatkan Media *Audio Visual* lebih efektif dari pada sebelum memanfaatkan Media *Audio Visual*
- b) Nilai signifikansi yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05 / 5\%$.
- c) Menentukan t hitung dan nilai signifikansi
Berikut ini hasil uji *paired sampel t test* memanfaatkan *excel*

Tabel 4.8
Hasil Uji Hipotesis Angket Keaktifan Belajar Pihak Kanan Memanfaatkan Excel

t-Test: Paired Two Sample for Means		
	POSTTEST	PRETEST
Mean	86,06667	61,56667
Variance	61,92644	255,77126
Observations	30	30
Pearson Correlation	0,72796	
Hypothesized Mean Difference	0,00000	
df	29	
t Stat	11,57234	
P(T<=t) one-tail	0,00000	
t Critical one-tail	1,69913	
P(T<=t) two-tail	0,00000	
t Critical two-tail	2,04523	

Diketahui :

$$\bar{D} = 24,50$$

$$\sum D^2 = 21.907$$

$$(\sum D)^2 = 540.225$$

$$N = 30$$

$$\sqrt{N} = \sqrt{30} = 5,47722558$$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n}}{n-1}} = \sqrt{\frac{21.907 - \frac{540.225}{30}}{30-1}} \\ &= \sqrt{\frac{21.907 - 18.007,5}{29}} = \sqrt{\frac{3.899,5}{29}} \\ &= \sqrt{134,4655} = 11,59592 \end{aligned}$$

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}} = \frac{24,50}{\frac{11,59592}{5,47722}} = \frac{24,50}{2,11711} = 11,57234$$

Dari tabel diatas dibisa nilai t_{hitung} 11,57234 dan diperoleh nilai signifikansi probabilitas 0,0000.

d) Menentukan t tabel

Apabila uji t yang digunakan uji satu pihak tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ (uji satu pihak) dengan derajat kebebasan (df) = $n - 1$ atau $30 - 1 = 29$. Dengan pengujian satu sisi, hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,6991.

e) Kesimpulan

Karena dari hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = 11,57324 > t_{tabel} = 1,6991$, maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak yang berarti keaktifan belajar siswa setelah memanfaatkan Media pembelajaran *Audio Visual* lebih baik di dibandingkan sebelum memanfaatkan Media pembelajaran *Audio Visual*.

2) Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar 1

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	posttest	86.0667	30	7.86934	1.43674
	pretest	61.5667	30	15.99285	2.91988

Pada hasil uji t diatas diperlihatkan ringkasan hasil statistik deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yaitu nilai *pretest* dan *posttest*. Untuk nilai *pretest* memperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa sebesar 61.5667. Sedangkan untuk nilai *posttest* diperoleh nilai rata-rata 86.0667. Jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian tersebut sebanyak 30 siswa. Untuk nilai standar deviasi pada *pretest* sebesar 15.99285, sedangkan nilai standar deviasi untuk *posttest* yaitu 7.86934. Terakhir yaitu standart eror rata-rata untuk *pretest* adalah 2.91988 dan *posttest* adalah 1.43674.

Karena nilai rata-rata hasil belajar pada *pretest* $61.5667 < posttest$ 86.0667, maka itu bisa diartikan ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* .

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar 2

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	posttest & pretest	30	.728	.000

Hasil diatas menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan vareabel *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil diatas diketahui nilai korelasi sebesar 0,728 dengan nilai signifikan 0,000. Dikarenakan nilai signifikan 0,000 < probabilitas 0,05, maka bisa dikatakan bahwa ada hubungan antara vareabel *pretest* dan *posttest*

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar 3

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower			
Pair 1	posttest - pretest	24,50000	11,59593	2,11712	20,17001	28,82999	11,572	,000

Hasil uji t ini adalah yang terpenting karena dalam bagian ini kita akan menemukan jawaban atas apa yang menjadi pertanyaan apakah ada pengaruh atau tidaknya penggunaan metode pembelajaran memanfaatkan Media *Audio Visual* dalam pelajaran luas dan volum bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs SA PP. Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara.

Rumus Hipotesis :

H_0 = Tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah memanfaatkan Media pembelajaran *Audio Visual*, yang artinya tidak ada pegraruh penggunaan Media *Audio Visual* dalam pelajaran luas dan volum bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs SA PP. Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara.

H_1 = Ada perbedaan rata-rata antara antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah memanfaatkan Media pembelajaran *Audio Visual* yang artinya ada pegraruh penggunaan Media *Audio Visual* dalam pelajaran luas dan volum bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs SA PP. Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara.

Nilai t hitung adalah sebesar 11,572 dengan sig 0,000. Karena nilai signifikan 0,000 < 0.05 maka bisa

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya hasil belajar siswa sebelum dan sesudah memanfaatkan Media pembelajaran *Audio Visual* adalah tidak sama. dengan demikian bisa dinyatakan bahwa penggunaan Media *Audio Visual* dalam pelajaran luas dan volum bangun ruang sisi datar kelas VIII MTs SA PP. Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Setelah kita ketahui adanya perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah memanfaatkan Media pembelajaran *Audio Visual*, perbedaan tersebut menunjukkan peningkatan atau tetap antara sebelum memanfaatkan dan sesudah memanfaatkan Media pembelajaran *Audio visual*. Maka disini akan dihitung menggunakan uji t satu pihak (*one – tailed*) dengan pengujian pihak kanan.

Gambar 4.2
Gambar Uji Pihak Kanan



- $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$
- $H_1 : \mu_1 > \mu_2$

a) Menentukan hipotesis ;

H_0 = Pembelajaran memanfaatkan Media *Audio Visual* tidak lebih baik dari pada sebelum memanfaatkan Media *Audio Visual*.

H_1 = Pembelajaran memanfaatkan Media *Audio Visual* lebih baik dari pada sebelum memanfaatkan Media *Audio Visual*

b) Nilai signifikansi yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05 / 5\%$.

c) Menentukan t hitung dan nilai signifikansi

Berikut ini hasil *uji paired sampel t test* memanfaatkan *excel*

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Pihak Kanan
Memanfaatkan Excel

t-Test: Paired Two Sample for Means		
	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>
Mean	82,0667	42,8333
Variance	20,6851	200,2126
Observations	30,0000	30,0000
Pearson Correlation	0,5757	
Hypothesized Mean Difference	0,0000	
df	29,0000	
t Stat	17,7355	
P(T<=t) one-tail	0,0000	
t Critical one-tail	1,6991	
P(T<=t) two-tail	0,0000	
t Critical two-tail	2,0452	

Diketahui :

$$\bar{D} = 39,2333$$

$$\sum D^2 = 50.435$$

$$(\sum D)^2 = 1.385.329$$

$$N = 30$$

$$\sqrt{N} = \sqrt{30} = 5,47722558$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n}}{n-1}} = \sqrt{\frac{50.435 - \frac{1.385.329}{30}}{30-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{50.435 - 46.177,6333}{29}} = \sqrt{\frac{4.257,3667}{29}}$$

$$= \sqrt{146,8057} = 12,1163$$

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}} = \frac{39,2333}{\frac{12,1163}{5,4772}} = \frac{24,50}{2,2121} = 17,7355$$

Dari tabel diatas dibisa nilai t hitung 17,7355 dan diperoleh nilai signifikansi probabilitas 0,0000.

d) Menentukan t tabel

Apabila uji t yang digunakan uji satu pihak tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ (uji satu pihak) dengan derajat kebebasan (df) = $n - 1$ atau $30 - 1 = 29$. Dengan pengujian satu sisi, hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,6991.

e) Kesimpulan

Karena dari hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = 17,7355 > t_{tabel} = 1,6991$, maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti hasil belajar siswa setelah memanfaatkan Media pembelajaran *Audio Visual* lebih baik dibandingkan sebelum memanfaatkan Media pembelajaran *Audio Visual*.

B. Pembahasan

1. Keaktifan Belajar Siswa Setelah Diberi Pembelajaran Memanfaatkan Media Audio Visual Lebih Baik Dari Sebelum Menggunakan Media Audio Visual

Dengan memanfaatkan Media audio visual bisa memberikan distribusi terhadap tingginya tingkat keaktifan siswa dalam belajar. Hal ini ditunjukkan dengan tingkah laku siswa setelah diberi pembelajaran dengan audio visual. Perubahan yang dialami siswa antara lain siswa setelah menerima pembelajaran dengan memanfaatkan Media pembelajaran audio visual lebih fokus dan berkonsentrasi terhadap pelajaran yang disampaikan. Dengan demikian pelajaran yang disampaikan oleh guru akan lebih bermakna bagi siswa dikarenakan siswa bisa melihat gambaran nyata tentang pelajaran yang diajarkan yang sebelumnya hanya mendengarkan penyampaian guru melalui kata-kata. Dengan adanya gambaran yang nyata ini maka siswa akan lebih memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru kemudian siswa akan aktif dan termotivasi untuk mempelajari lebih lanjut karena menganggap pelajaran yang disampaikan menarik dan mudah untuk dipahami.

Pembelajaran dengan audio visual ini merupakan hal yang baru bagi siswa karena sebelumnya pelajaran disampaikan memanfaatkan metode ceramah saja. Dengan adanya hal yang baru dialami oleh siswa maka siswa berusaha untuk lebih memahami dan mengerti pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan Media pembelajaran audio visual. Hal tersebut

terlihat ketika siswa diberi kesempatan untuk bertanya banyak siswa yang berpartisipasi mengajukan pertanyaan dan juga menanggapi pertanyaan tentang pelajaran yang disampaikan dengan Media audio visual. Begitu juga ketika siswa diberikan tugas maupun pertanyaan banyak siswa yang berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan dari guru juga mencoba menyelesaikan tugas dengan secara mandiri.

Digunakan Media pembelajaran terutama Media pembelajaran yang memanfaatkan audio visual ini dalam kegiatan pembelajaran membuat pengalaman siswa menjadi lebih bertambah dan lebih bervariasi kemudian keaktifan belajar siswa lebih tinggi. Hamalik berpendapat tentang manfaat penggunaan Media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. “Media pembelajaran bisa membangkitkan minat dan keinginan baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan, dan memberikan pengaruh psikologis terhadap siswa.

Hasil penelitian Wirda Ningsih, Mardhatillah tahun 2017 dalam abstraknya terbita kesamaan persamaan yaitu Media pembelajaran dengan audio visual dalam kegiatan belajar bisa meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Sesuai dengan hasil penelitian yaitu Kesimpulan dari pembahasan ini adalah data hasil belajar siswa terhadap keaktifan yang lulus nilai KKM sebesar 58,34% dimulai dari siklus I dilanjutkan lagi siklus II hasilnya meningkat lagi kelulusan nilai KKM sebesar 100% .¹

Secara lebih jelas dilakukan perhitungan terhadap perbandingan data keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah menerima pembelajaran dengan menggunakan Media audio visual data keaktifan siswa secara perhitungan uji t berpasangan satu sampel pihak kanan untuk angket keaktifan belajar siswa diperoleh nilai $t_{hitung} = 17,7355 > t_{tabel} = 1,6991$, maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak yang berarti nilai hasil dan keaktifan belajar siswa setelah memanfaatkan Media pembelajaran Audio Visual lebih baik dibandingkan sebelum

¹ Wirda Ningsih, Mardhatillah, *Penerapan Media Audio-Visual terhadap Keaktifan Pada Materi Hubungan Antara Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Siswa Kelas Iv Sd Negeri Pasi Teungohkecamatan Kaway XVI*, (Aceh Barat : STKIP Bina Bangsa Meulaboh, 2017), <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/viewFile/154/142>, diakses, 25 April 2021

memanfaatkan Media pembelajaran Audio Visual dengan nilai rata-rata pretest = 42,833 dan rata-rata posttest = 82, 067

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Diberi Pembelajaran Memanfaatkan Media Audio Visual Lebih Baik Dari Sebelum Menggunakan Media Audio Visual

Tingkat kemampuan bisa dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa akan menjadi pengukur keberhasilan siswa dalam menguasai pelajaran pembelajaran. Siswa bisa memanfaatkan waktu yang tersedia untuk memahami dan mempelajari pelajaran yang diberikan guru. Oleh karena itu guru juga berperan penting dalam kegiatan pembelajaran agar prestasi atau hasil belajar siswa baik, dengan merangsang dan memanfaatkan Media pembelajaran yang baik agar hasil yang diperoleh siswa juga baik.

Pemilihan Media pembelajaran audio visual bisa memberikan pemahaman dan pengertian yang lebih baik bagi siswa. Siswa yang sebelumnya tidak mempunyai gambaran tentang pembelajaran yang disampaikan. Media audio visual juga bisa merangsang siswa untuk lebih aktif dalam belajarnya. Siswa yang aktif berarti senang dan menikmati pembelajaran yang disampaikan memanfaatkan Media audio visual. Siswa yang senang maka tingkat keaktifannya akan meningkat kemudian pengontrolan terhadap siswa bisa dilakukan dengan baik dan bisa memberikan persamaan pandangan antara siswa terhadap pelajaran yang disampaikan dengan Media audio visual

Sejalan dengan dinyatakan oleh Umar Yani, dkk tahun 2015. Dengan judul penelitiannya *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ipa di Sekolah Dasar*. Pada penelitian ini memberikan hasil Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata rata yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 57,85 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 3 siswa, 28,57%), kemudian meningkat menjadi 71,42 pada siklus II dan sebanyak 11 siswa memperoleh nilai mencapai KKM (85,71%).²

Secara lebih jelas dilakukan perhitungan terhadap perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah

² Umar Yani, dkk. *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar*, (Pontianak, FKIP UNTAN, 201) Vol.4 No.12, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/12939>, diakses 25 April 2021

memanfaatkan Media audio visual. Secara perhitungan uji t berpasangan satu sampel pihak kanan untuk hasil belajar siswa diperoleh nilai $t_{hitung} = 11,57234 > t_{tabel} = 1,6991$, maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak yang berarti hasil belajar siswa setelah memanfaatkan Media pembelajaran Audio Visual lebih baik dibandingkan sebelum memanfaatkan Media pembelajaran Audio Visual dengan nilai rata-rata pretest = 61,556 dan rata-rata posttest = 86,000.

